



TIDAK MESTI DIRAIH SEKOLAH FAVORIT

Nilai Tertinggi UN SD Kian Merata

YOGYA (KR) - Persiapan ujian yang dilakukan sejak awal tahun ajaran serta banyaknya soal-soal latihan mempunyai andil cukup besar dalam keberhasilan perolehan nilai Ujian Nasional (UN) SD di Kota Yogya. Perolehan nilai tertinggi UN di Kota Yogya saat ini tidak didominasi di sekolah tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dasar di Kota Yogya merata.

Demikian dikemukakan sejumlah kepala sekolah dan Kabid Dikdas Dinas Pendidikan Kota Yogya, Sugeng Mulyo Subono, yang ditemui *KR* secara terpisah, Senin (13/6) usai pengumuman kelulusan. Menurut Sugeng, nilai rata-rata tahun ini di Kota Yogya mengalami peningkatan. Disamping itu, perolehan nilai tertinggi UN kini tak lagi hanya diperoleh sekolah-sekolah yang selama ini di'imej'kan favorit oleh masyarakat.

"Kita masih cermati mata pelajaran apa yang nilainya rendah yang nanti akan kita jadikan bahan evaluasi pelaksanaan UN tahun depan. Kalau dari hasil perolehan nilai tertinggi UN sudah merata, sekolah-sekolah yang tergolong biasa bahkan kini punya kans memperoleh nilai tertinggi. Ini sangat bagus dan bisa menjadi perhatian orangtua tak perlu memaksakan di sekolah tertentu karena

kualitas pendidikan di Kota Yogya merata," jelasnya.

Kepala SD Tegalpanggung, Sri Kardini mengatakan meski peralatan pembelajaran yang dimiliki tergolong sederhana, hasil lulusannya bisa sejajar dengan sekolah negeri yang ada di Kota Yogya.

"Tahun ini jumlah peserta UN di SD Tegalpanggung ada 29 anak dengan nilai tertinggi 26,25. Meski sebagian besar siswa kami berasal dari keluarga yang secara ekonomi tergolong *pas-pasan* Alhamdulillah nilainya bisa sejajar dengan sekolah lain. Bahkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tergolong meningkat," katanya.

Sri Kardini mengungkapkan, supaya siswa tidak salah dalam menentukan sekolah, pihaknya sengaja memberikan pengarahan. Hal itu dilakukan karena persaingan masuk di SMP Negeri di Kota

Yogya saat ini semakin kompetitif.

"Dibandingkan tahun kemarin presentase kelulusan tahun ini mengalami peningkatan," ujarnya.

Sementara itu Kepala SD Muhammadiyah 1 Sapen H Sajjan SAg menjelaskan, jumlah peserta UN di tempatnya ada 140 siswa dengan nilai tertinggi 29,15 diperoleh Yudistira Timur Praba Kencana. Sedikit di bawahnya, Safa Nabila Haya memperoleh nilai 29,00. "Meskipun begitu, ada juga siswa yang hanya mendapat nilai 20,00," kata Sajjan.

Menurutnya, tidak ada kejutan dalam perolehan nilai, semua seperti keadaan sehari-hari siswa. Karena semua sudah dipersiapkan. Seperti mengikuti latihan baik dari sekolah, Dikdasmen Muhammadiyah maupun dari Dikpora.

Sementara di SDN Ungaran 1 Yogyakarta, suasana kegembiraan sangat terasa. Sebab 66 siswa peserta UASBN lulus semua. Nilai tertinggi 28,70 diraih oleh Martiana Affah Nurfajrani. Menurut Kepala SDN Ungaran 1 Mardi SPd, nilai rata-ratanya 25,91. Itu menurutnya, karena ada dua orang siswa yang nilainya di bawah 20,00. **(Ria/War/Nik)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005